

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG SADARI

Lisdayanti Simanjuntak<sup>1\*</sup>, Tani Astuti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Akademi Kebidanan Harapan Mama Deli Serdang

\*Email: [lisdayantisimanjuntakmkm@gmail.com](mailto:lisdayantisimanjuntakmkm@gmail.com)

### Abstract

Breast Self-Examination (BSE) is the development of a woman's concern for the condition of her own breasts. A survey conducted by the Minister of Health in 2015 explained that the right time to self-examine your breasts is one week after the end of menstruation (on the 7th to 10th day after the first day of menstruation). The aim of this research is to determine the relationship between female students' knowledge and attitudes about BSE at Serdang Preparatory Private Middle School, Beringin District, Deli Serdang Regency in 2019. The type of research carried out was descriptive analytical, the population in the study was the entire number of young women at the Serdang Preparatory Private Middle School, namely 37 people, the sample in this study was 37 people using Total Sampling. The results of the research were that the majority of respondents who had less knowledge about BSE were 28 respondents (75.7%). The results of the analysis of the relationship between knowledge and BSE show that the statistical test results obtained an Odds Ratio (OR) = 9.450. 95% CI = 7.450-1198.619 and P value  $0.000 < 0.05$ , which means there is a relationship between knowledge and self-examination. Frequency Distribution of Attitudes regarding BSE, the majority of respondents with negative attitudes were 27 respondents (73.0%). The results of the analysis of the relationship between young women's attitudes towards BSE show that the results of statistical tests obtained an Odds Ratio (OR) value of 0.200. 95% CI = 0.058-0.691 and P value  $0.000 < 0.05$ , which means there is a relationship between female students' attitudes towards breast self-examination. Female students at Serdang Preparatory Private Middle School, Beringin District, Deli Serdang Regency, are expected to seek more information about BSE so they can increase their knowledge as an effort to prevent breast cancer.

**Keyword:** Knowledge, Attitude, BSE

### Abstrak

Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) adalah pengembangan kepedulian seorang Wanita terhadap kondisi payudaranya sendiri. Survei yang dilakukan oleh Permenkes Tahun 2015 menerangkan bahwa waktu yang tepat untuk dilakukan pemeriksaan payudara sendiri adalah satu minggu setelah selesai haid (pada hari ke 7 sampai dengan hari ke 10 setelah hari pertama haid). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap siswi tentang SADARI di SMP Swasta Persiapan Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019. Jenis penelitian yang dilakukan bersifat Deskriptif Analitik, populasi dalam penelitian adalah seluruh jumlah remaja putri di SMP Swasta Persiapan Serdang yaitu 37 orang, sampel dalam penelitian ini sebanyak 37 orang dengan menggunakan Total Sampling. Hasil penelitian yaitu pengetahuan tentang SADARI mayoritas responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 28 Responden (75,7%). Hasil analisis hubungan pengetahuan terhadap SADARI bahwa dari hasil uji statistik diperoleh nilai Odds Ratio (OR) = 9,450. 95% CI = 7,450-1198,619 dan P value  $0,000 < 0,05$  yang artinya ada Hubungan Pengetahuan terhadap SADARI. Distribusi Frekuensi Sikap tentang SADARI mayoritas Responden yang sikap Negatif sebanyak 27 Responden (73,0%). Hasil analisis adanya hubungan sikap remaja putri terhadap SADARI bahwa dari hasil uji statistik diperoleh nilai Odds Ratio (OR) 0,200. 95% CI = 0,058-0,691 dan P value  $0,000 < 0,05$  yang artinya ada hubungan antara Sikap Siswi terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri. Siswi di SMP Swasta Persiapan Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang diharapkan untuk lebih mencari informasi tentang SADARI sehingga dapat menambahkan pengetahuan sebagai upaya mencegah kanker payudara.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Sikap, SADARI

### 1. Pendahuluan

Masa remaja adalah suatu tahap kehidupan yang bersifat peralihan dan tidak mantap. Disamping itu, masa remaja adalah masa yang rawan oleh pengaruh-pengaruh negatif, seperti narkoba, kriminal, dan kejahatan seks. Melalui seks bebas yang dapat membahayakan mereka karena bisa terjangkit berbagai penyakit ini sudah menggejala ke seluruh dunia termasuk Indonesia[1].

Menurut penelitian utama [2] dengan judul penelitian "Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dengan Perilaku SADARI" SADARI merupakan salah satu cara yang lebih mudah dan efisien untuk dapat mendeteksi kelainan payudara oleh diri sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian Nirmala Sari tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Dengan Sikap Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Di SMAN 2 Ngangglik Sleman menunjukkan responden memiliki pengetahuan baik 57,4%, Cukup 29,4%, kurang 13,2%. Sikap Negatif 76,5%, sikap positif 23,5%. Responden pengetahuan baik sikap negatif 35,3%, pengetahuan cukup sikap negatif 28%, Pengetahuan kurang sikap negatif 13,2%. Hasil uji *chi-Square* *p-value* 0,003 (<0,005) [3].

Menurut data Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan, pada penduduk perempuan kanker payudara masih menempati urutan pertama kasus baru dan 12,9% [4]. Penderita Kanker Payudara telah banyak ditemukan pada usia muda bahkan tidak sedikit remaja putri usia empat belas tahun menderita tumor dipayudaranya, dimana tumor dapat berpotensi menjadi kanker bila tidak terdeteksi lebih awal. [5].

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang dapat secara langsung maupun tidak langsung yang mulanya tidak tahu menjadi tahu setelah melakukan penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yang indera penglihatan, rasa dan indera peraba. Pravalensi pelaksanaan SADARI meningkat apabila pengetahuan tentang SADARI tinggi, dimana pravalensi pengetahuan remaja putri tentang SADARI yang tinggi akan lebih banyak yang melakukan deteksi dini atau SADAR dibandingkan dengan pengetahuan remaja putri tentang SADARI kurang sehingga terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pelaksanaan SADARI [6].

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Siswi kelas VII-IX tentang SADARI di SMP Swasta Persiapan Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019".

## 2. Metode

Lokasi penelitian dan waktu penelitian menjelaskan tempat atau lokasi tersebut dilakukan. Lokasi penelitian ini sekaligus membatasi ruang lingkup penelitian tersebut, misalnya apakah ditingkat provinsi, kabupaten, kecamatan, atau tingkat institusi tertentu: Sekolah, Rumah Sakit, atau Puskesmas [7]. Adapun lokasi yang di pilih menjadi tempat penelitian adalah di SMP Swasta Persiapan Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019. Dengan alasan memenuhi sampel dan mempunyai data yang mendukung untuk penelitian yang diperlukan dan sekolah tersebut belum pernah mendapatkan penyuluhan dari tenaga kesehatan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal Maret sampai Agustus, yang dimulai dari pengajuan judul, konsultasi dengan dosen pembimbing, melakukan survei awal, pelaksanaan dan penelitian.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Hasil

#### Hasil Penelitian dengan Analisis Univariate

Hasil penelitian yang dilakukan tentang "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswikelas VII-IX Tentang SADARI Di SMP Swasta Persiapan Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019" di peroleh hasil sebagai berikut:

1. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Siswi Kelas VII-IX tentang SADARI di SMP Swasta Persiapan Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1** Distribusi Frekuensi Tentang SADARI di SMP Swasta Persiapan Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

No	SADARI	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	Pernah melakukan	8	21,6
2	Tidak melakukan	29	78,4
	Total	37	100,0

Berdasarkan Tabel 1 bahwa Distribusi Frekuensi tentang SADARI mayoritas responden yang Tidak Melakukan SADARI sebanyak 29 Responden (78,4%) dan minoritas pernah melakukan sebanyak 8 Responden (21,6%).

2. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Siswi Kelas VII-IX tentang SADARI di SMP Swasta Persiapan Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019 sesuai tabel 2.

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Sadari Di SMP Swasta Persiapan Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

No	Pengetahuan	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	Baik	9	24,3
2	Kurang	28	75,7
	Total	37	100,0

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang SADARI mayoritas Responden yang berpengetahuan Kurang sebanyak 28 Responden (75,7%) dan minoritas Responden yang berpengetahuan baik sebanyak 9 Responden (24,3%).

3. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Siswi Kelas VII-IX tentang SADARI di SMP Swasta Persiapan Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Sikap Tentang Sadari Di SMP Swasta Persiapan Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

No	Sikap	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	Positif	10	27,0
2	Negatif	27	73,0
	Total	37	100,0

Berdasarkan Tabel3 dapat dilihat bahwa Distribusi Frekuensi Sikap tentang SADARI mayoritas Responden yang sikap Negatif sebanyak 27 Responden (73,0%) dan minoritas Responden yang sikap Positif sebanyak 10 Responden (27,0%).

**Hasil Penelitian Dengan Analisis Bivariate**

1. Hubungan Pengetahuan Siswi Kelas VII-IX Tentang SADARI Di SMP Swasta Persiapan Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019 seperti tabel 4.

**Tabel 4.** Hubungan Pengetahuan Siswi Kelas VII-IX Tentang SADARI Di SMP Swasta Persiapan Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

Pengetahuan	SADARI				Total		OR (95%CI)	P value
	Pernah Melakukan		Tdk Melakukan		N	%		
	N	%	N	%				
Baik	7	77,8%	2	22,2%	9	100,0	0,000 (7,450-1198)	
Kurang	1	3,6%	27	96,4%	28	100,0		0,000
Total	8	21,6%	29	78,4%	37		100,0	

Berdasarkan Tabel diatas diketahui dari 37 Responden terdapat 7 Responden (77,8%) yang berpengetahuan pernah melakukan, 2 Responden (22,2%) yang berpengetahuan baik tidak melakukan, 1 Responden (3,6%) berpengetahuan kurang pernah melakukan dan 27 Responden (96,4%) berpengetahuan kurang tidak melakukan. Dari hasil uji statistik diperoleh nilai *Odds Ratio* (OR) = 0,000 . 95%CI= dan *P value* 0,000 < 0,05 yang artinya ada hubungan antara Pengetahuan terhadap SADARI.

2. Hubungan Sikap Siswi Kelas VII-IX Tentang SADARI Di SMP Swasta Persiapan Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019 dijelaskan pada tabel 5.

**Tabel 5.** Hubungan Sikap Siswi Kelas VII-IX Tentang SADARI Di SMP Swasta Persiapan Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

Sikap	SADARI				Total		OR (95%CI)	P value
	Pernah Melakukan		Tdk Melakukan		N	%		
	N	%	N	%				
Positif	8	80,0%	2	20,0%	10	100,0	0,000 (0,058-0,691)	
Negatif	0	0,0%	27	100,0%	27	100,0		0,000
Total	8	21,6%	29	78,4%	37		100,0	

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa dari 37 Responden terdapat 8 Responden (80,0%) Positif pernah melakukan, 2 Responden (20,0%) positif tidak melakukan, 0 Responden (0,0%) Negatif pernah melakukan dan 27 Responden (100,0%) negatif tidak melakukan. Dari hasil uji statistik diperoleh nilai *Odds Ratio* (OR) 0,200. 95%CI = 0,058-0,691 dan P value 0,000 < 0,05 yang artinya ada hubungan antara sikap remaja putri terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri.

### 3.2. Pembahasan

Pembahasan dari hasil penelitian Hubungan Pengetahuan Remaja Putri tentang SADARI di SMP Swasta Persiapan Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019, maka diperoleh hasil peneliti sebagai berikut:

#### Sadari

Distribusi Frekuensi tentang SADARI mayoritas responden yang Tidak Melakukan SADARI sebanyak 29 Responden (78,4%) dan minoritas pernah melakukan sebanyak 8 Responden (21,6%). Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) adalah pengembangan kepedulian seorang wanita terhadap kondisi payudaranya sendiri. Tindakan ini dilengkapi dengan langkah-langkah khusus untuk mendeteksi secara awal penyakitkan kanker payudara [8]. Menurut peneliti sebelumnya [9] tentang “Hubungan Pengetahuan, Sikap tentang SADARI dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara pada Remaja”.

Menurut peneliti pendapat tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizka Angrainy 2017, dikarenakan hasil penelitian ada sebanyak 8 (16%) orang responden dengan sikap positif yang pernah melakukan pemeriksaan SADARI, sedangkan responden yang bersikap negatif 1 (2%) yang pernah melakukan SADARI. Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,001 maka dapat disimpulkan ada perbedaan proporsi pemeriksaan SADARI antara sikap remaja, yang memiliki sikap positif 18 (36%) dengan sikap negatif 32 (64%) ada hubungan yang signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berpendapat mayoritas siswi tidak pernah melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri hampir 78,4% ini dikarenakan kurangnya informasi siswi tersebut dikarenakan tidak mendapatkan penyuluhan tentang pentingnya SADARI. Siswi tersebut masih menganggap tabu dan tidak terlalu perlu dilaksanakan pemeriksaan payudara sendiri dikarenakan siswi tersebut tidak mengerti caranya

#### Hubungan Pengetahuan SiswiKelas VII-IX Tentang SADARI Di SMP Swasta Persiapan Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang SADARI mayoritas Responden yang berpengetahuan Kurang sebanyak 28 Responden (75,7%) dan minoritas Responden yang berpengetahuan baik sebanyak 9 Responden (24,3%).

Hasil analisis hubungan antara pengetahuan terhadap SADARI bahwa dari hasil uji statistik diperoleh nilai *Odds Ratio* (OR) = . 95%CI= dan P value 0,000 < 0,05 yang artinya ada hubungan antara Pengetahuan terhadap SADARI.

Menurut peneliti Crista Sinaga tahun 2016 tentang “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Periksa Payudara Sendiri di SMA Pasundan 8 Bandung” pengetahuan remaja putri tentang SADARI masih sangat kurang.

Menurut penelitian pendapat tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh sinaga tahun 2016, dikarenakan dari hasil uji statistik diperoleh nilai uji *Chi Square* menyebutkan bahwa  $p\text{-value} \leq 0,05$  ( $\alpha$ ) berarti  $H_0$  ditolak menunjukkan ada hubungan yang signifikan. Nilai  $p\text{ value}$  antara variabel pengetahuan dan sikap adalah  $0,003 \leq 0,05$  ( $\alpha$ ) berarti  $H_0$  ditolak dan menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara melalui SADARI di SMA Pasundan 8 Bandung tahun 2016.

Maka peneliti berpendapat bahwa ada hubungan pengetahuan terhadap SADARI dikarenakan pengetahuan dan informasi yang kurang didapatkan baik dalam lingkungan, orangtua, tenaga kesehatan, siswi tidak mengerti manfaat dari Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI).

### **Hubungan Sikap SiswiKelas VII-IX Tentang SADARI Di SMP Swasta Persiapan Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019**

Dari Tabel 3 hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa Distribusi Frekuensi Sikap tentang SADARI mayoritas Responden yang sikap Negatif sebanyak 27 Responden (73,0%) dan minoritas Responden yang sikap Positif sebanyak 10 Responden (27,0%).

Hasil analisis hubungan sikap SiswiKelas VII-IX terhadap SADARI bahwa dari hasil uji statistik diperoleh nilai *Odds Ratio* (OR) 0,200. 95% CI = 0,058-0,691 dan  $P\text{ value}$  0,000 < 0,05 yang artinya ada hubungan antara sikap remaja putri terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri.

Menurut peneliti Rizka Anggrainy tahun 2017 tentang “ Hubungan Pengetahuan, Sikap tentang SADARI dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMKN 1 Teluk Kuantan didapat bahwa ada Hubungan Sikap dengan Pelaksanaan SADARI sebanyak 31 Responden dengan persen (62%). Hasil *Uji Chi Square* diperoleh  $p\text{ value} = 0,001$  ( $0,001 < 0,05$ ) artinya  $H_0$  ditolak. Hal ini menggambarkan ada hubungan sikap dengan pelaksanaan SADARI di SMKN 1 Teluk Kuantan.

Menurut pendapat peneliti hasil penelitian ini menunjukkan sikap negative Siswi dalam melakukan SADARI terdapat ada hubungan terhadap SADARI dikarenakan kurang mengertinya cara dan tidak terlalu perlu dilaksanakan pemeriksaan SADARI padahal SADARI tersebut sangat penting karena adalah salah satu cara yang cukup mudah untuk mendeteksi secara dini adanya kanker payudara.

## **4. Kesimpulan**

Hasil yang diperoleh peneliti tentang “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang SADARI di SMP Swasta Persiapan Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019”. Di dapatkan:

Distribusi Frekuensi tentang SADARI mayoritas responden yang Tidak Melakukan SADARI sebanyak 29 Responden (78,4%) dan minoritas pernah melakukan sebanyak 8 Responden (21,6%). Menurut peneliti mayoritas siswi tidak pernah melakukan SADARI karena kurangnya informasi tentang SADARI dan masih di anggap tabu oleh siswi tersebut.

Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang SADARI mayoritas Responden yang berpengetahuan Kurang sebanyak 28 Responden (75,7%) dan minoritas Responden yang berpengetahuan baik sebanyak 9 Responden (24,3%). Hasil analisis hubungan antara pengetahuan terhadap SADARI bahwa dari hasil uji statistik diperoleh nilai *Odds Ratio* (OR) = 9,450. 95%CI = 7,450-1198,619 dan  $P\text{ value}$  0,000 < 0,05 yang artinya ada hubungan antara Pengetahuan terhadap SADARI. Menurut peneliti mayoritas pengetahuan siswi kurang tentang SADARI karena kurangnya informasi yang didapatkan baik dalam lingkungan, orangtua, dan guru.

Distribusi Frekuensi Sikap tentang SADARI mayoritas Responden yang sikap Negatif sebanyak 27 Responden (73,0%) dan minoritas Responden yang sikap Positif sebanyak 10 Responden (27,0%). Hasil analisis hubungan sikap remaja putri terhadap SADARI bahwa dari hasil uji statistik diperoleh nilai *Odds Ratio* (OR) 0,200. 95%CI = 0,058-0,691 dan  $P\text{ value}$  0,000 <



0,05 yang artinya ada hubungan antara sikap remaja putri terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri. Menurut peneliti sikap berhubungan dengan SADARI karena mayoritas sikap negatif tentang SADARI dan siswi beranggapan bahwa Pemeriksaan Payudara Sendiri itu tabu.

**Daftar Pustaka**

- [1] Ali. Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik, Jakarta: Penerbit Bumi Aksara; 2012.
- [2] Angrainy. Hubungan Pengetahuan, Sikap Tentang SADARI Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja, Pekanbaru: 2017.
- [3] <https://ejournal.stikesaisyah.ac.id/index.php/eja> Di akses 01April2019, n.d.
- [4] Hidayat. Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data. Jakarta: Penerbit Salemba Medika; 2012.
- [5] Lubis. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dengan Perilaku SADARI. 2017.
- [6] <https://doi.org/10.22216/jen.v2i2.1766>, n.d.
- [7] Nisman. Kenali Payudara Anda, Terhindar Dari Kanker Payudara Lima Menit Kenali Payudara. Yogyakarta. Yogyakarta: Penerbit Andi; 2011.
- [8] Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta; 2012.
- [9] Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta; 2018.